

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.1.1. Tempat penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan penulis laksanakan di SD Negeri V Bagelen Gedungtatan.

3.1.2. Waktu penelitian

Pelaksanaan tindakan ini penulis laksanakan pada waktu semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012.

3.1.3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas 5 SDN V Bagelen yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

3.1.4. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa, dan lembar tes formatif serta dilengkapi dokumentasi dari sekolah.

3.1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi guru

Dengan cara memberikan check list yang dilaksanakan oleh observer selama proses penelitian.

b. Observasi siswa

Dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dan pengukuran aktivitas belajar siswa dalam bentuk lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA pada materi "Pesawat Sederhana".

c. Tes

Dengan cara melaksanakan kegiatan evaluasi / ulangan dengan menggunakan instrumen tes berupa pertanyaan dalam bentuk Essay sesuai dengan materi yang diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran.

3.1.6. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dilakukan dengan menggunakan Penelitian Kaji Tindak (Penelitian Tindakan Kelas). Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan kategori aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar dalam beberapa kategori ; Sangat Aktif, Aktif, Cukup Aktif, Kurang Aktif, Tidak Aktif.

- 2) Menentukan besarnya persentase aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar dan menetapkan persentasenya. Dengan menggunakan rumus :

$$TP \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

TP % = Tingkat persentase
 n = Jumlah skor tiap butir
 N = Jumlah skor maksimal (Sudjana, 2005 : 26).

- 3) Untuk selanjutnya mendeskripsikan data pada setiap siklus setelah siswa diberi tindakan kelas berupa penggunaan media gambar.

3.2. Prosedur Penelitian

3.2.1. Gambaran umum penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA kelas 5. Sedangkan partisipasi artinya penelitian ini terlibat langsung dalam penelitian. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti sebagai guru mata pelajaran IPA.

3.2.2. Rincian Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam tiga siklus. Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yang dapat dilaksanakan yaitu *perencanaan*, *tindakan*, *observasi* dan *refleksi* (Susilo:19).

a) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk tindakan yang dilakukan, seperti melakukan prasurvei untuk menggali kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, merencanakan perbaikan, menyiapkan lembar pengamatan untuk melakukan observasi dan sebagainya.

b) Tindakan

Melaksanakan tindakan pelaksanaan yang telah direncanakan dalam praktik yang sesungguhnya dan peneliti mengamati implementasi tindakan yang dilakukan oleh guru. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pengamatan dengan lembar pengamatan atau dengan alat bantu lainnya.

c) Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melakukan refleksi, hasil refleksi merupakan masukan tindakan selanjutnya. Dengan melakukan refleksi peneliti akan memiliki wawasan yang akan membantu dalam menafsirkan datanya.

Kemudian secara jelas tahapan pada siklus dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Siklus penelitian

No	SIKLUS	KEGIATAN	STRATEGI PROSES PEMBELAJARAN
1	SIKLUS I	Perencanaan Tindakan :	a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM
		Identifikasi Masalah	b) Menentukan pokok pembahasan, c) Mengembangkan skenario d) Menyiapkan sumber belajar pokok bahasan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya e) Mengembangkan format evaluasi f) Mengembangkan format observasi pembelajaran
		Pelaksanaan Tindakan	Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario rencana tindakan
		Pengamatan Tindakan	a) Melakukan observasi dengan memakai format observasi b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format penilaian
		Refleksi Tindakan	a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi evaluasi mutu, jumlah waktu dan setiap jenis tindakan b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario

			pembelajaran c) memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya d) Evaluasi tindakan
2	SIKLUS II	Perencanaan Tindakan	a) Menyiapkan kegiatan pembelajaran Tahap II b) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah c) Menyiapkan segala sesuatu yang digunakan pada pembelajaran IPA pokok bahasan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya d) Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu: lembar observasi aktivitas siswa, tes formatif dalam bentuk tes tertulis pilihan ganda dan kuesioner.
		Tindakan	Pelaksanaan Tindakan II
		Observasi	Pengumpulan data tahap II
		Observasi	Pengumpulan data tahap II
		Refleksi	Evaluasi tahap II

Sumber : Olahan Penulis

Dengan kata lain, paparan siklus di atas terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus dibagi menjadi tiga pertemuan, tiap siklus terdiri dari tiga perencanaan, tiga kali tindakan dan tiga kali refleksi. Refleksi pada tiap pertemuan dirangkum kembali secara keseluruhan agar diperoleh gambaran secara umum dalam setiap siklusnya, demikian juga rencana terevisinya. Tiap-tiap langkah tersebut disertai diskusi dan observasi bersama guru bidang studi IPA.

Sementara itu, rancangan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

a) Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian yaitu meliputi prasurvey, menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, merancang instrumen, membuat lembar observasi dan alat evaluasi untuk tiap pertemuan.

Adapun rincian langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

- i. Prasurvey dan pengamatan mengenai kondisi sekolah, kondisi kelas, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- ii. Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu penggunaan alat peraga dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA.
- iii. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan materi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- iv. Membuat rancangan instrumen.
- v. Menyiapkan lembar observasi belajar siswa dan catatan lapangan.

b) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada saat tindakan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dalam pelajaran IPA. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti mengamati keaktifan siswa dalam proses belajar dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

c) Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dan yang menjadi pengamatan dalam observasi adalah proses kegiatan selama pembelajaran berlangsung yang meliputi aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai masalah yang menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lalu disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Peneliti melakukan refleksi dari apa yang dilaksanakan. Refleksi yang dilakukan peneliti diantaranya ; 1) Mencatat hasil observasi, 2) Mengevaluasi hasil observasi, 3) Menganalisis hasil pembelajaran, 4) Memperbaiki kelemahan untuk daur (siklus) berikutnya.